

### 3. ANALISIS DATA

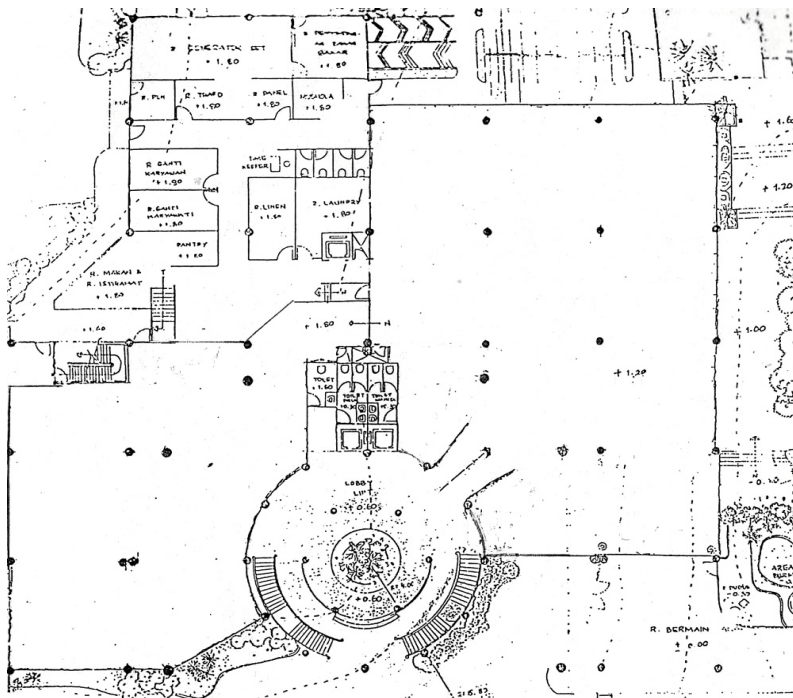
#### 3.1. Analisis Tapak

Proyek perancangan yang mengambil lokasi di Surabaya Barat, tepatnya di jalan Mayjend Sungkono (sebelah Gedung Juang '45). Dengan luas bangunan  $\pm 1.088 \text{ m}^2$ , merupakan fasilitas kebugaran dan dilengkapi restaurant.

##### 3.1.1. Analisis Luar Tapak

Adapun alasan pemilihan tapak dan bangunan adalah karena bangunan ini terletak di wilayah Surabaya Barat dimana sekarang ini banyak terdapat pemukiman-pemukiman yang sedang berkembang sepertinya Citraland, Pakuwon dan sebagainya. Juga karena adanya perkembangan dunia bisnis yang cukup pesat di wilayah ini.

##### 3.1.2. Analisis di Dalam Tapak



Lokasi Jl. Mayjend Sungkono

Gambar 3.1. Site Plan

Bagian-bagian dalam ruang lingkup tapak yang dapat mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap perancangan interior spa dan salon kecantikan adalah sebagai berikut:

- Sebelah utara terdiri dari ruang ganti karyawan, ruang generator, ruang istirahat, ruang laundry dan sebagainya. Area ini berdekatan dengan area perawatan badan, rambut dan wajah sehingga memudahkan akses para karyawan dan kecantikan. Pada area spa terdapat bukaan keluar sehingga pengunjung mendapatkan *view* yang bagus.
- Sebelah selatan terdiri dari ruang *manager*, KM/WC serta *restaurant*. KM/WC berdekatan dengan area spa sedangkan pintu masuk ke *restaurant* berada di sebelah barat, terpisah dari pintu masuk ke spa yang berada di sebelah selatan, sehingga memberikan privasi kepada pengunjung spa.
- Sebelah timur adalah area kolam renang dan taman, sehingga menciptakan suasana rileks yang ingin ditampilkan dalam perancangan.
- Sebelah barat adalah area taman, sehingga pengunjung mendapatkan *view* yang bagus.

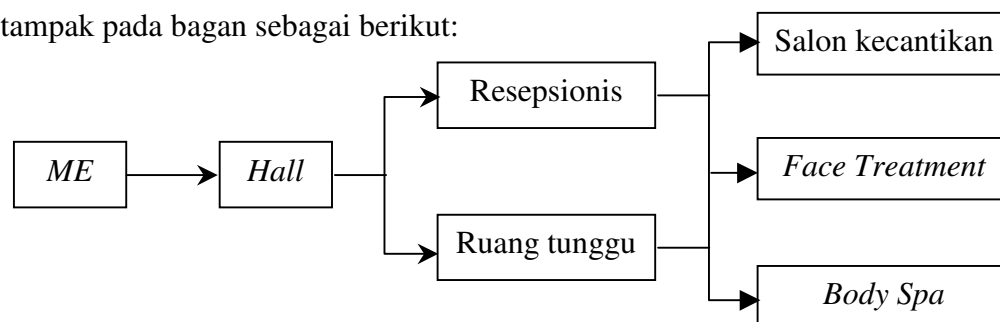
### 3.2. Analisis dan Program Kebutuhan

#### 3.2.1. Analisis Aktifitas Pemakai

##### 3.2.1.1. Pengunjung

Pengunjung masuk melalui *main entrance* kemudian menuju ke *hall* yang akan diterima oleh *receptionist* untuk mendapatkan informasi atau dapat menunggu di ruang tunggu.

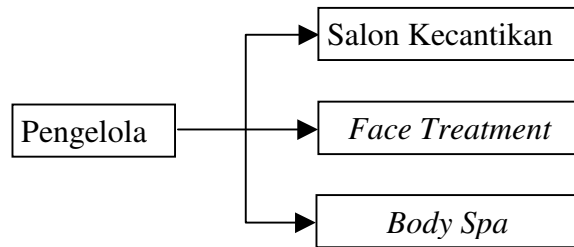
Setelah mendapat informasi dan memilih jenis perawatan yang dikehendaki pengunjung menuju ke area Salon kecantikan, *face treatment* atau *body spa* yang tampak pada bagan sebagai berikut:



Skema 3.1. Urutan Aktivitas Pengunjung

### 3.2.1.1. Pengelola atau Karyawan

Pengelola karyawan melayani pengunjung untuk melakukan perawatan sesuai dengan perawatan yang diinginkan oleh pengunjung



Skema 3.2. Urutan Aktivitas Pengelola atau karyawan

## 3.2. Analisis Kebutuhan, Kapasitas dan Besaran Ruang

### 3.3.1. Analisis Besaran Ruang

Dengan mengetahui aktifitas yang dilakukan oleh pengunjung maupun oleh pengelola tercipta beberapa ruang berdasarkan aktifitasnya, dimana setiap ruang terdiri dari beberapa aktifitas yang disesuaikan dengan keinginan, seperti berikut :

- *Area Public*  
Terdiri atas *hall, receptionist, area tunggu, counter.*
- *Area Semi Private*  
Terdiri atas *hair treatment, area face treatment, ruang konsultasi, sauna, pijat refleksi.*
- *Area Private*  
Terdiri atas, *area spa, area pijat (massage).*
- *Area Service*  
Terdiri atas *locker karyawan, penyimpanan obat.*

Untuk pembagian atas area berdasarkan jenis kegiatan dengan banyaknya proses kegiatan sebagai berikut :

Luasan proyek	= ± 1088 m <sup>2</sup>
Asumsi 1 orang	= 1 m <sup>2</sup>
<i>Area Public</i>	: 20% x 1088 = 217,6 m <sup>2</sup>
<i>Area Semi Private</i>	: 35% x 1088 = 380,8 m <sup>2</sup>

$$\text{Area Private} : 40\% \times 1088 = 435,2 \text{ m}^2$$

$$\text{Area Service} : 5\% \times 1088 = 54,4 \text{ m}^2$$

*Area Public :*

$$\text{Sirkulasi / Area (-)} : 30\% \times 217,6 = 65,28 \text{ m}^2$$

$$\text{(+) } : 217,6 - 65,28 = 152,32 \text{ m}^2$$

$$\text{Area Public} : 20\% \times 152,32 = 30,464 \text{ m}^2$$

$$\text{Hall} : 15\% \times 152,32 = 22,848 \text{ m}^2$$

$$\text{Receptionist} : 20\% \times 152,32 = 30,464 \text{ m}^2$$

$$\text{Area Tunggu} : 35\% \times 152,32 = 53,312 \text{ m}^2$$

$$\text{Area Counter} : 10\% \times 152,32 = 15,232 \text{ m}^2$$

$$\text{Area Kasir} : 20\% \times 152,32 = 30,464 \text{ m}^2$$

*Area Semi Private :*

$$\text{Sirkulasi / Area (-)} : 30\% \times 380,8 = 114,24 \text{ m}^2$$

$$\text{(+) } : 380,8 - 114,24 = 266,56 \text{ m}^2$$

$$\text{Area Hair Treatment} : 30\% \times 266,56 = 79,968 \text{ m}^2$$

$$\text{Ruang Konsultasi} : 15\% \times 266,56 = 39,984 \text{ m}^2$$

$$\text{Area Face Treatment} : 20\% \times 266,56 = 53,312 \text{ m}^2$$

$$\text{Area Pijat Refleksi} : 15\% \times 266,56 = 39,984 \text{ m}^2$$

$$\text{Area Sauna} : 10\% \times 266,56 = 26,656 \text{ m}^2$$

*Area Private :*

$$\text{Sirkulasi / Area (-)} : 30\% \times 435,2 = 130,56 \text{ m}^2$$

$$\text{(+) } : 435,2 - 130,56 = 304,64 \text{ m}^2$$

$$\text{Area Pijat} : 35\% \times 304,64 = 106,624 \text{ m}^2$$

$$\text{Area Spa} : 65\% \times 304,64 = 198,016 \text{ m}^2$$

Tabel 3.1. Analisis Kebutuhan dan Kapasitas Ruang

NO	SIFAT RUANG	JENIS RUANG	AKTIVITAS	KEBUTUHAN PERABOT	LUAS	KAPASITAS
1.	<i>Public</i>	<i>Hall</i>	▪ Menerima tamu, berdiri, ngobrol	▪ Meja, kursi pengunjung	22,848 m <sup>2</sup>	± 7 orang
		<i>Receptionist</i>	▪ Informasi, transaksi pembayaran	▪ Meja reception, kursi, Telepon, komputer	30,464 m <sup>2</sup>	± 8 orang
		Area Tunggu	▪ Menunggu, duduk, baca	▪ Meja, kursi, rak majalah	53,312 m <sup>2</sup>	± 12 orang
2.	<i>Semi Private</i>	<i>Area Counter</i>	▪ Membeli produk perawatan	▪ Meja, rak	15,232 m <sup>2</sup>	± 7 orang
		<i>Area Hair Treatment</i>	▪ <i>Cutting, creambath, hair spa,</i>	▪ Kursi, meja, cermin, unit	79,968 m <sup>2</sup>	± 12 orang
		→ Salon	<i>Hair mask, colour, etc ...</i>	Cuci rambut		
		<i>Area Face Treatment</i>	▪ <i>Facial, masker, eye treatment</i>	▪ T. tidur, kursi, kaca	53,312 m <sup>2</sup>	± 6 orang
			<i>Etc.....</i>	Rak, wastafel		
		Toilet	▪ Buang air besar/kecil	▪ Closet, wastafel	Sudah tersedia	
		Ruang konsultasi	▪ Konsultasi perawatan dan Kecantikan	▪ Meja, kursi	39,984 m <sup>2</sup>	± 7 orang
3.	<i>Private</i>	<i>Area Sauna</i>	▪ Pemanas lembab	▪ Bangku	26,656 m <sup>2</sup>	± 5 orang
		<i>Area Pijat Refleksi</i>	▪ <i>Hand &amp; foot reflexiologi</i>	▪ Kursi, meja wastafel	39,984 m <sup>2</sup>	± 4 orang
		<i>Area Spa</i>	▪ <i>Body massage, body scrub</i>	▪ T. tidur, <i>Bath-up, shower</i>	198,016 m <sup>2</sup>	± 6 orang
			<i>Body mask, Body Wrap, Aromatheraphy</i>	<i>Steamer, rak.</i>		
		<i>Area Sauna</i>	▪ Pemanas lembab	▪ Bangku	26,656 m <sup>2</sup>	± 5 orang
4.	<i>Service</i>	<i>Area Pijat (massage)</i>	▪ Pijat tradisional	▪ Bangku, lemari, cermin, dipan	106,624 m <sup>2</sup>	± 3 orang
		<i>Locker karyawan</i>	▪ Menyimpan barang karyawan	▪ Lemari pakaian	11,424 m <sup>2</sup>	± 5 orang
		Gudang	▪ Menyimpan perlengkapan	▪ Lemari	15,52 m <sup>2</sup>	± 7 orang
		<i>Area duduk</i>	▪ Santai	▪ Kursi, meja	11,424 m <sup>2</sup>	± 5 orang

### 3.2.1. Analisis Hubungan dan karakteristik Ruang

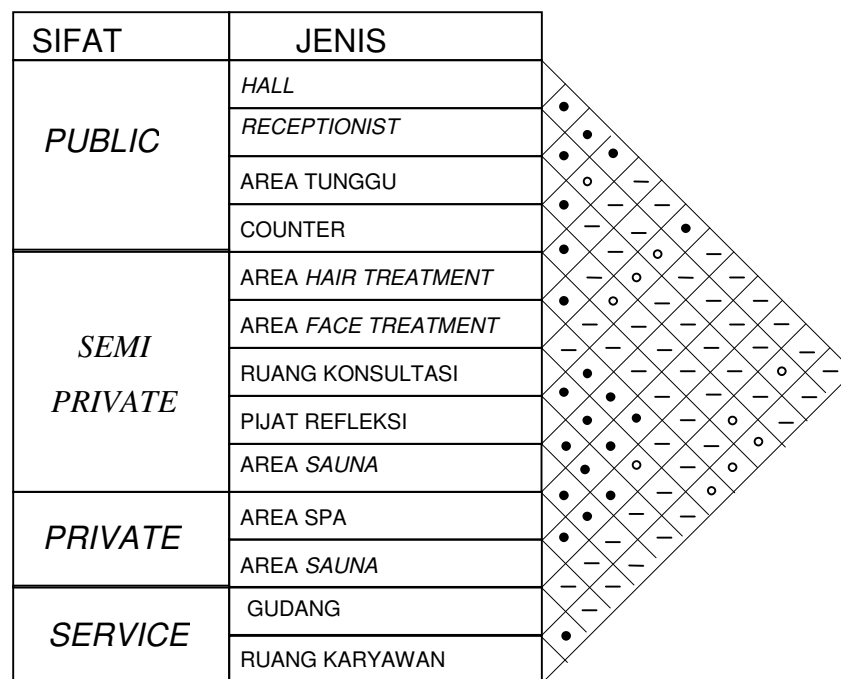
Tabel 3.2. Analisis Hubungan dan karakteristik Ruang

NO	SIFAT RUANG	JENIS RUANG	PENCAHAYAAN		PENGHAWAAN		VIEW	AKUSTIK
			ALAMI	BUATAN	ALAMI	BUATAN		
1.	<i>Public</i>	<i>Hall</i>	-	√	-	√	√	√
		<i>Receptionist</i>	-	√	-	√	√	√
		<i>Area Tunggu</i>	-	√	-	√	√	√
		<i>Area Counter</i>	-	√	-	√	√	√
2.	<i>Semi private</i>	<i>Area Hair Treatment</i>	-	√	-	√	√	√
		<i>Area Face Treatment</i>	-	√	-	√	√	√
		<i>Ruang Konsultasi</i>	-	√	-	√	-	-
		<i>Area Sauna</i>	-	√	-	-	-	√
		<i>Area Pijat Refleksi</i>	-	√	-	√	-	√
3.	<i>Private</i>	<i>Area Pijat (massage)</i>	-	√	-	√	-	√
		<i>Area Spa</i>	√	√	√	√	√	√
4.	<i>Service</i>	<i>Gudang</i>	-	√	√	-	-	-
		<i>Locker Karyawan</i>	-	√	-	√	-	-
		<i>Area Duduk</i>	-	√	-	√	-	-

Spa dan Salon Kecantikan di Surabaya ini berada di lantai 1 yang terletak di dekat *Main Entrance*. Pada area Spa dan Salon Kecantikan ini menggunakan pencahayaan buatan karena untuk memberikan efek khusus serta disesuaikan dengan segi fungsionalnya. Penghawaan yang digunakan pada area Spa dan Salon Kecantikan ini adalah penghawaan buatan dan penghawaan alami. Untuk area pijat dan area Spa menggunakan penghawaan alami dan buatan yang digunakan sebagai sirkulasi udara.

Pada area Spa dan Salon dipasang akustik dengan tujuan untuk meredam suara sedangkan *speaker* untuk menghadirkan alunan lagu untuk memperkuat tema yang diterapkan.

### 3.3.2. Hubungan Antar Ruang



Gambar 3.4. Diagram hubungan ruang

Keterangan :

- Langsung
- Tidak Langsung
- Tidak berhubungan

### 3.3. Analisis Zoning Grouping dan Sirkulasi Ruang

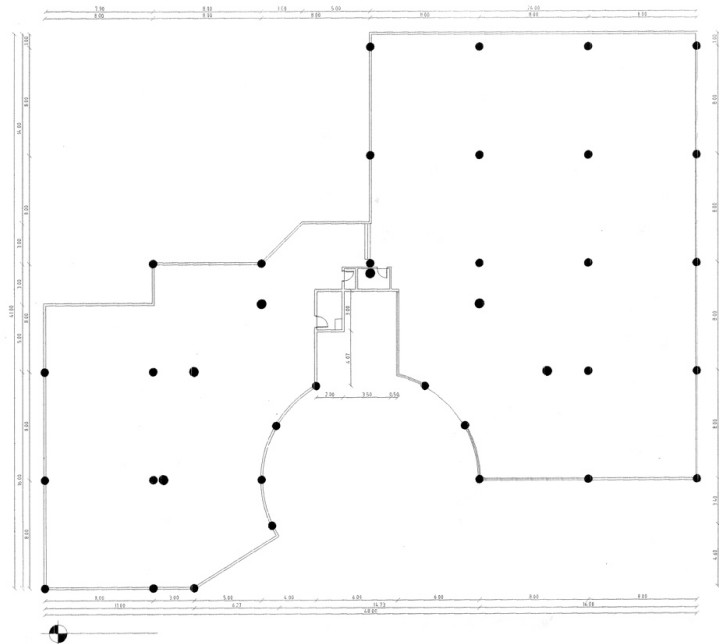
#### 1. Analisis Zoning

Zoning yang dibuat didasarkan sirkulasi dan hubungan antar ruang dan sifat ruang. Pembagian zoning berdasarkan sifat ruang dibagi menjadi *public*, *semi public*, *semi private*, *private*, dan *service*.

- Area *public* mudah dijangkau, sedangkan area *private* tidak mudah dijangkau karena tingkat privasinya cukup tinggi.
- Area *service* terletak dibagian belakang dari area *Hair Treatment* karena tidak dijangkau oleh pengunjung.
- Bersifat dinamis sedangkan fasilitasnya lebih bersifat statis.

Berikut ini adalah beberapa alternatif, antara lain :

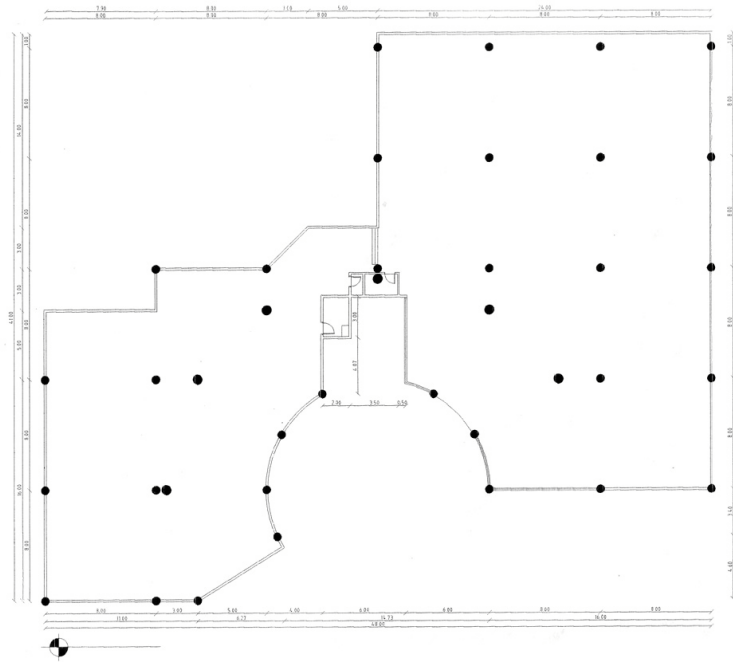
#### Alternatif I :



Gambar 3.3. Alternatif analisis zoning 1

Pencapaian	—
Hubungan antar ruang	—
View	+
Kenikmatan	+
Ketenangan	—
Kenyamanan	—

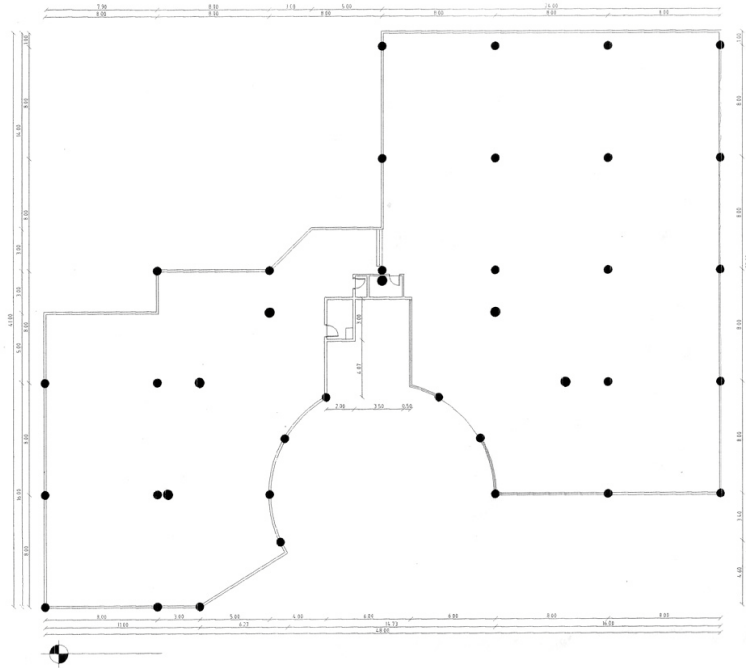
## Alternatif 2:



Gambar 3.4 Alternatif analisis zoning 2

Pencapaian	+
Hubungan antar ruang	+
<i>View</i>	+
Kenikmatan	+
Ketenangan	+
Kenyamanan	+

### Alternatif 3 :



Gambar 3.5. Alternatif analisis zoning 3

Pencapaian	+
Hubungan antar ruang	+
View	-
Kenikmatan	-
Ketenangan	-
Kenyamanan	-

Tabel 3.3 Alternatif Zoning

Kriteria	Alternatif		
	1	2	3
1. Pencapaian	-	+	+
2. Hubungan antar ruang	-	+	+
3. View	+	+	-
4. Kenikmatan	+	+	-
5. ketenangan	-	+	-
6. kenyamanan	-	+	-

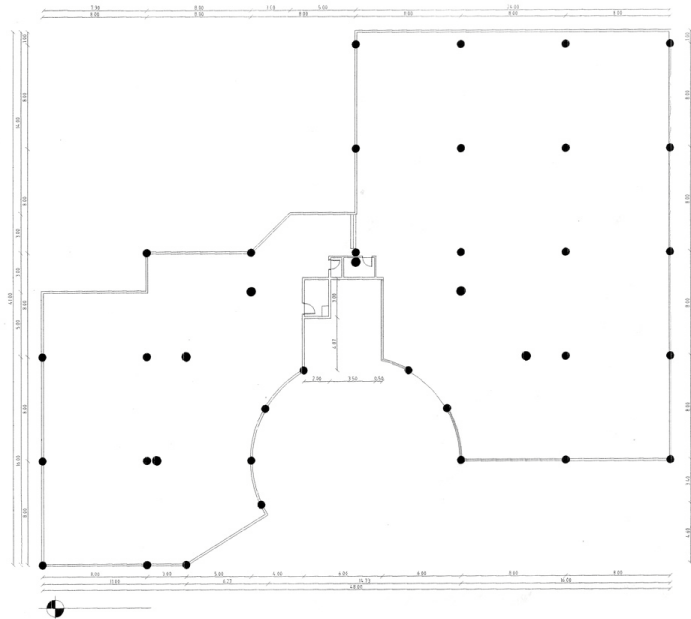
Setelah melihat alternatif di atas maka terpilihlah alternatif 2.

## 2. Analisis Grouping

- Area tunggu berhubungan langsung dengan resepsionis karena memudahkan pengunjung untuk mengetahui pergantian giliran untuk perawatan.
- Area semi privat yang sifatnya untuk merawat dan mempercantik bagian rambut dan kecantikan terdapat pula area untuk konsultasi oleh para ahli.
- Penentuan ruang atau pembagian ruang berdasarkan urutan kegiatan yang ada terutama pada area relaksasi, dimana kegiatannya saling berurutan dan terus menerus bergantian.
- Untuk area tidak terdapat kegiatan berurutan letaknya dekat dengan sirkulasi utama sehingga mudah dijangkau dan tidak mengganggu aktifitas yang lain.

Berikut ini adalah beberapa alternatif, antara lain :

### Alternatif 1 :

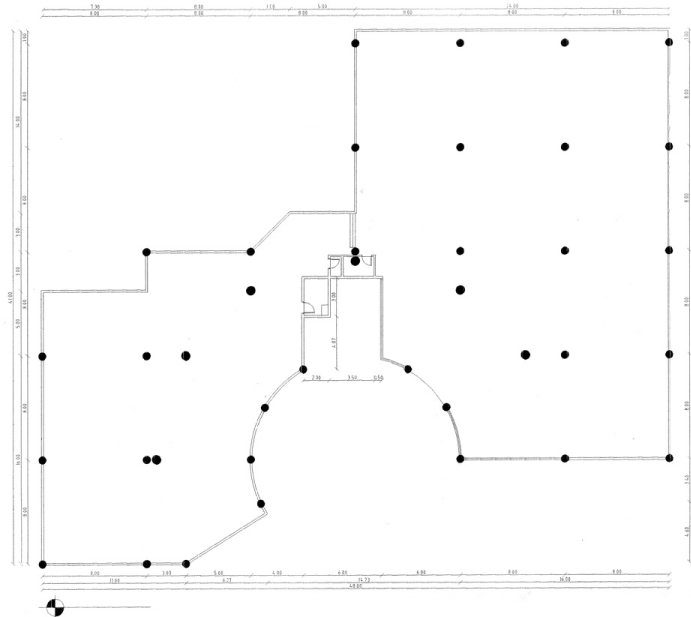


Gambar 3.6. Alternatif analisis grouping 1

<i>View ME</i>	—
Pencapaian	—
<i>View</i> terhadap Spa	+

Pembagian ruang	-
Sirkulasi pengunjung	-
Sirkulasi karyawan	-
Pengawasan karyawan	+
Efisiensi kerja	-

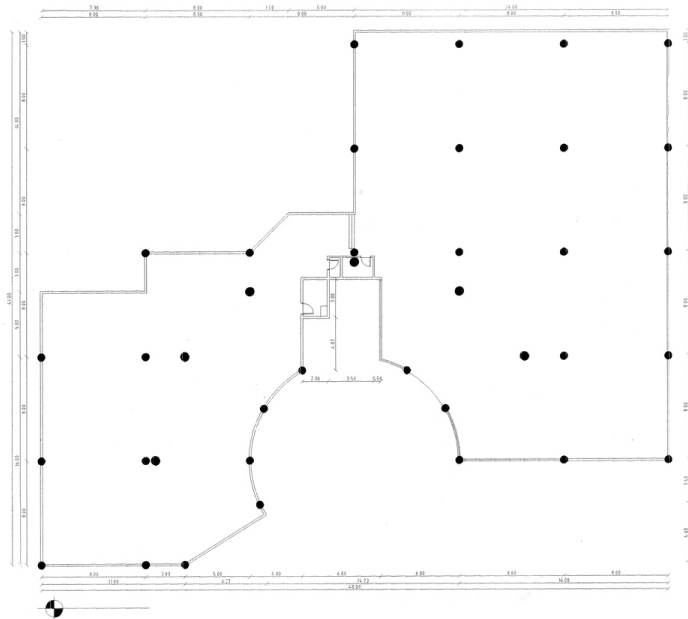
**Alternatif 2 :**



Gambar 3.7. Alternatif analisis grouping 2

<i>View ME</i>	+
Pencapaian	+
<i>View</i> terhadap Spa	+
Pembagian ruang	+
Sirkulasi pengunjung	+
Sirkulasi karyawan	+
Pengawasan karyawan	+
Efisiensi kerja	+

### Alternatif 3 :



Gambar 3.8. Alternatif analisis grouping 3

<i>View ME</i>	+
Pencapaian	+
<i>View terhadap Spa</i>	+
Pembagian ruang	-
Sirkulasi pengunjung	-
Sirkulasi karyawan	+
Pengawasan karyawan	-
Efisiensi kerja	-

Tabel 3.4. Analisis grouping

Kriteria	Alternatif		
	1	2	3
1. <i>View ME</i>	-	+	+
2. Pencapaian	-	+	+
3. <i>View Terhadap Spa</i>	+	+	+
4. Pembagian Ruang	-	+	-

5. Sirkulasi Pengunjung	-	+	-
6. Sirkulasi Karyawan	-	+	+
7. Pengawasan Karyawan	+	+	-
8. Efisiensi Kerja	-	+	-

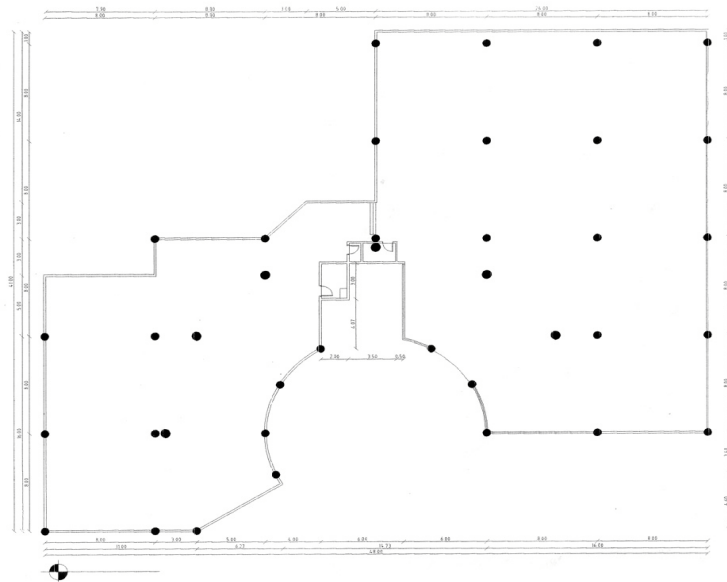
Setelah melihat alternatif di atas maka terpilihlah alternatif 2

### 1. Analisis Sirkulasi Ruang

- Terdapat dua sirkulasi antara pengunjung dan karyawan sehingga terdapat dua pintu masuk, untuk pengunjung di *main entrance* dan untuk karyawan di *side entrance*.
- Sirkulasi dengan pola radial lebih menguntungkan karena pengunjung disebarkan ke masing-masing fasilitas.

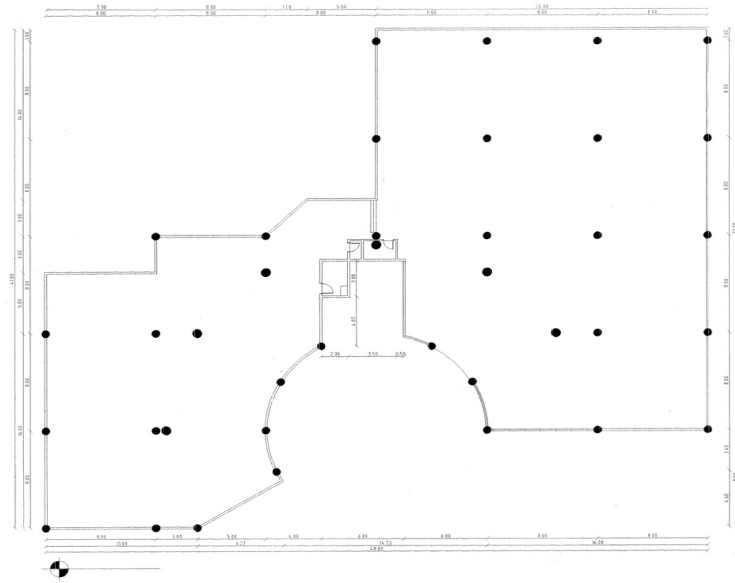
Berikut ini adalah beberapa alternatif, antara lain :

#### Alternatif 1 :



Gambar 3.9. Alternatif sirkulasi ruang 1

**Alternatif 2 :**



Gambar 3.10. Alternatif sirkulasi ruang 2

Tabel 3.5. Analisis Sirkulasi Ruang

		<b>Kelebihan</b>	<b>Kekurangan</b>
<b>Alternatif I</b>	Mempunyai dua sirkulasi yaitu sirkulasi pengunjung dan karyawan serta dua pintu masuk yang berbeda	Sirkulasi pengunjung berpola radial sehingga diarahkan ke setiap ruang	
		Sirkulasi karyawan menyebar sehingga merata ke seluruh ruang	
<b>Alternatif II</b>		Sirkulasi pengunjung bersifat vertikal karena sifatnya mengarah (tidak ada pusat kegiatan)	Diarahkan menurut arus (lorong-lorong) sehingga kurang bisa merata

Setelah melihat kelemahan dan kelebihan dari masing-masing alternatif maka dipilihlah alternatif 1.